

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensi manusia lain atau menanamkan nilai-nilai yang dimilikinya kepada orang lain melalui proses pengajaran dan pelatihan. Proses pengajaran ialah proses pemindahan nilai berupa ilmu pengetahuan seorang guru kepada murid atau murid-murid dari satu generasi ke generasi berikutnya.¹

Adapun aturan tentang pendidikan nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 yaitu: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Guru adalah komponen yang sangat penting karena keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sangat tergantung dengan adanya guru sebagai

¹ Masyuni, Weka Hery Setiawan, *Peran Guru PAI dalam Meningkatkan motivasi Belajar Siswa SD Negeri 134 Kalumpang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar, 2017.

² Gita, Pratiwi, dkk, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 13 Palembang*, Jurnal Bhinneka Tunggal Ika, Volume 6, Nomor 1, Mei 2019, 55.

ujung tombak.³ Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka strategi itu tidak mungkin dapat diaplikasikan.⁴ Sebagai pendidik dan pengajar guru merupakan salah satu penentu kesuksesan dalam pendidikan. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk mengembangkan kreativitasnya dalam proses belajar mengajar. Guru harus kreatif dan mencari cara agar proses belajar mengajar mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan, serta menyesuaikan pola tingkah lakunya dalam mengajar dengan tuntutan pencapaian tujuan, dengan mengembangkan faktor situasi dan kondisi belajar peserta didik.

Menurut Katz mengemukakan bahwa guru berperan sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat. Motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai. Motivasi guru sangat berpengaruh terhadap kemajuan prestasi belajar siswa di sekolah.⁵

Guru yang menganggap mengajar hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran, akan berbeda dengan guru yang menganggap mengajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada siswa, perbedaan tersebut akan mempengaruhi si guru dalam kegiatan pembelajaran kepada siswa. Bila guru merasa bahwa mengajar itu adalah usaha pemberian bantuan kepada siswa untuk berhasil dalam

³ Erva, Himmatul Aliyah, dkk, *Strategi Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun*, Volume 5 Nomor 5, 2020, 122.

⁴ Manner, Tampubolon, *Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Vol. I No. 1 Oktober – Desember 2016, 100.

⁵ Gita, Pratiwi, dkk, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 13 Palembang*, Jurnal Bhinneka Tunggal Ika, Volume 6, Nomor 1, Mei 2019, 55.

belajar, maka guru akan berusaha membangkitkan motivasi siswa dalam belajar, tetapi bila guru merasa bahwa mengajar hanya menyampaikan materi pelajaran tidak akan ada usaha untuk membangun semangat yang lebih besar bagi siswa untuk belajar.⁶

Adapun guru yang mengajarkan mata pelajaran PAI adalah orang yang memiliki tugas dan bidang pendidikan keagamaan dan bertanggung jawab membina pribadi anak didik agar benar-benar memiliki bekal yang sangat memadai dalam mengamalkan agamanya.⁷ Guru pendidikan agama Islam adalah seseorang yang mengajar dan mendidik agama Islam dengan membimbing, menuntun, memberi tauladan dan membantu mengantarkan anak didiknya ke arah kedewasaan jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama yang hendak di capai yaitu membimbing anak agar menjadi seorang muslim yang sejati, beriman, teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia, serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara.⁸

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman dalam Q.S. Ta-Ha 20: ayat 114
yaitu:

⁶ Manner, Tampubolon, *Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Vol. I No. 1 Oktober – Desember 2016, 100-101.

⁷ Yessi, Marlina, *Upaya Guru PAI dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Raden Intan Lampung, 2016.

⁸ Nur, Wahyuningsih, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi di SD Negeri II Bangsri Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2012/2013)*, Naskah Publikasi, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 2.

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۚ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۚ وَقُلْ رَبِّ زِدْ

نِي عِلْمًا ۙ ١١٤

Artinya: "Maka Maha Tinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah, "Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku." (QS. Ta-Ha 20: Ayat 114).⁹

Oleh karena itu dalam proses pembelajaran guru sangat dibutuhkan demi tersampainya ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada peserta didik. Selain itu peserta didik juga membutuhkan bimbingan, dorongan dari guru agar mereka mudah dalam memahami dan mengamalkan ilmu yang sudah disampaikan. Guru juga menjadi tuntunan, panutan peserta didik dalam bertingkah laku sehari-hari.

Sedangkan mata pelajaran Al-Qur'an hadis merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang digunakan sebagai wahana pemberian pengetahuan, bimbingan dan pengembangan kepada murid agar dapat memahami, meyakini dan menghayati kebenaran ajaran islam serta diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, mata pelajaran ini sangat penting diajarkan kepada murid sebagai bahan pelajaran di sekolah.¹⁰

⁹ Departemen, Agama RI, *Al- 'Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), 255.

¹⁰ Millata, Zamana dan Siti Rahmah, *Kreativitas Guru dalam Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN Rukoh Banda Aceh*, Vol. 5, No.2, Agustus 2018, 222.

Motivasi menurut Mc Donald adalah sesuatu perubahan energi dalam pribadi seseorang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Belajar Menurut Witherington merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan. Jadi motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.¹¹

Dalam pendidikan motivasi merupakan salah satu faktor penunjang dalam menentukan intensitas usaha untuk belajar dan juga dapat dipandang sebagai usaha yang membawa anak didik ke arah pengalaman belajar sehingga dapat menimbulkan tenaga dan aktivitas peserta didik serta memusatkan perhatian peserta didik pada suatu waktu tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi bukan saja menggerakkan dan memperkuat tingkah laku. Peserta didik yang mempunyai motivasi dalam pembelajarannya akan menunjukkan minat, semangat dan ketekunan yang tinggi dalam belajarnya, tanpa banyak bergantung kepada guru.¹²

¹¹ Annisa Romadhoni, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X pada Pelajaran Akhlak di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015*, Naskah Publikasi, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, 5.

¹² Yessi, Marlina, *Upaya Guru PAI dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Raden Intan Lampung, 2016.

Motivasi dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan. Motivasi sangat erat kaitannya dengan kebutuhan siswa. siswa akan bertindak cepat bila dalam dirinya ada kebutuhan. Oleh karena itu, guru harus dapat memberikan motivasi yang kuat bagi siswa sehingga belajar dapat dipersiapkan sebagai suatu kebutuhan bagi hidup mereka. Motivasi sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila motivasi belajar tepat, maka ia akan memperoleh hasil belajar yang optimal dan sebaliknya.

Menurut Sardiman ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh guru yaitu: Upaya guru dalam memotivasi bisa dengan memberi angka dalam hal ini simbol dari hasil kegiatan belajar, hadiah untuk motivasi yang kuat, kompetensi persaingan baik individu maupun kelompok, ego-involvement menumbuhkan kesadaran siswa agar merasakan pentingnya tugas, memberikan ulangan pada siswa untuk giat belajar, mengetahui hasil belajar, pujian apabila siswa berhasil menyelesaikan tugasnya, hukuman yang tepat sebagai menambah motivasi.

Selanjutnya berkenaan dengan motivasi belajar menurut Sanjaya ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu: 1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai. 2) Membangkitkan minat siswa. 3) Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar. 4) Memberikan pujian terhadap keberhasilan siswa. 5) Memberikan

penilaian. 6) Memberikan komentar terhadap hasil pekerjaan siswa. 7) Menciptakan persaingan dan kerjasama.¹³

Pada kenyataan sekarang banyak diantara peserta didik di MTsN 5 Kediri yang memiliki motivasi belajar yang rendah, sehingga mereka kurang bersemangat dalam belajar. Motivasi belajar mereka yang rendah dapat diketahui dari hasil angket yang dibagikan selain itu dapat diketahui dari peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring (online) dengan menggunakan aplikasi via whatshap. Banyak di antara peserta didik kurang berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran online, hanya ada beberapa siswa yang aktif tanya jawab ketika proses pembelajaran berlangsung dan tidak jarang diantara mereka yang terlambat mengumpulkan tugas atau bahkan tidak mengumpulkan tugas kepada guru pengajar. Hal tersebut pasti terjadi karena adanya beberapa faktor, bisa dari dalam diri peserta didik itu sendiri, atau karena adanya faktor dari luar (keluarga, lingkungan, masyarakat)

Dalam proses pembelajaran tidak dapat lepas dari seorang guru, guru di sini diharapkan mampu turut serta dalam mendorong, menumbuhkan serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar mereka memiliki semangat yang tinggi dalam belajar serta agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai. Walaupun saat ini guru hanya dapat melakukan bimbingan secara jarak jauh dan tidak bisa bertatap muka secara langsung.

¹³ Gita, Pratiwi, dkk, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 13 Palembang*, Jurnal Bhinneka Tunggal Ika, Volume 6, Nomor 1, Mei 2019, 55-56

Dari penjabaran diatas, peneliti tertarik untuk meneliti terkait upaya guru PAI yang harus dilakukan agar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik terutama kelas VII dalam pembelajaran online ini, penulis mengambil kelas VII karena di kelas VII inilah peserta didik harus memulai beradaptasi dengan lingkungan yang baru setelah mereka lulus dari jenjang pendidikan yang sebelumnya dengan begitu perlu adanya upaya dari guru agar peserta didik tetap memiliki semangat yang tinggi serta giat dalam belajar. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas VII di MTs Negeri 5 Kediri”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran al-qur’an hadis di MTsN 5 Kediri ?
2. Apa saja faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran al-qur’an hadis di MTsN 5 Kediri?
3. Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran al-qur’an hadis di MTsN 5 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadis di MTsN 5 Kediri.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadis di MTsN 5 Kediri.
3. Untuk mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadis di MTsN 5 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Dari segi teoritis

Dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat dimanfaatkan peneliti dalam mengambil pertimbangan terkait meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar kedepannya proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

2. Dari segi praktis

- a. Untuk madrasah

Dapat dijadikan acuan dalam mengambil pertimbangan untuk mengatasi peserta didik yang kurang memiliki motivasi dalam belajar.

- b. Bagi kepala sekolah

Sebagai salah satu bahan masukan dan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan terkait upaya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

c. Bagi guru

Dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam memilih cara yang tepat dalam mengatasi peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang kurang.

E. Telaah Pustaka

Pada penelitian ini, terdapat beberapa penelitian yang sesuai sehingga bisa mendukung penelitian yang dilakukan, diantaranya:

1. Jurnal yang dibuat oleh Roni Irawan, dkk pada tahun 2019 yang berjudul “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Hasyim Asy’ari Kota Batu”, dari hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa motivasi belajar siswa di MTs Hasyim Asy’ari digolongkan menjadi dua jenis oleh peneliti, jenis laki-laki dan jenis perempuan, dengan gambaran siswi perempuan lebih mudah diatur, kalem dan rajin dari pada siswa laki-laki yang lebih susah diatur, pemalas dan bahkan suka mengganggu antara satu dengan yang lain sehingga motivasi belajarnya menjadi rendah.
2. Jurnal yang dibuat oleh Umi Lailatul Wafiroh, dkk pada tahun 2019 berjudul “Upaya Guru PAI Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa *PAI Teacher Efforts to Increase Learning Motivation*”, dari hasil penelitiannya mengungkapkan

bahwa bahwa motivasi belajar peserta didik sudah baik. Hal ini bisa dilihat dari dua aspek motivasi yaitu intrinsik dan ekstrinsik.

3. Jurnal yang dibuat oleh Erva Himmatul Aliyah, dkk pada tahun 2020 berjudul “Strategi Guru Al-Qur’an Hadis dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur’an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun”, dari hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa Strategi yang digunakan guru Al-Qur’an Hadits dalam menyampaikan materi pelajaran Al-Qur’an Hadits bervariasi, antara lain menggunakan drill atau latihan yang berulang-ulang sehingga siswa mampu lebih mudah menghafal, menggunakan strategi tanya jawab, ceramah disela itu juga menggunakan skill penugasan agar siswa dapat melatih motoriknya dengan baik, dan menggunakan multimedia (LCD).